

## PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI DESA TELUK PANJI KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

Wahyuda Pratama\*<sup>1</sup>, Parluhutan Siregar<sup>2</sup>, Agusman Damanik<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

wahyudapratama@gmail.com<sup>1</sup>, parluhutansiregar@uinsu.ac.id<sup>2</sup>, agusmandamanik@uinsu.ac.id<sup>3</sup>

\*Wahyuda Pratama

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan agar mengetahui akhlak remaja di desa Teluk Panji kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan melalui peran Ustaz serta bagaimana cara Ustaz tersebut agar berhasil membentuk akhlak yang baik pada remaja yang ada di Desa tersebut sesuai dengan ajaran dan syariat Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan cara melakukan survei secara langsung ke desa tersebut serta menganalisis dan mengamati apasaja perkembangan yang ada disana melalui diskusi dengan cara tanya jawab, wawancara, dengan para remaja, uztad, dan kepala desa setempat. Hasil penelitian ini, salah satu jenis kegiatan pembinaan yang dilakukan melalui berbagai program yang berkesinambungan, dapat mendongkrak moral remaja yang cenderung melakukan kesalahan. Majelis Taklim Ikhlasiyah dan berhasil dalam usahanya memperbaiki diri melalui taubat dan pendekatan kepada Allah SWT. Adapun yang menjadi Pemicu dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan akhlak remaja adalah: Adanya hubungan baik antara masyarakat sekitar dengan Desa Teluk Panji Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan yang menjadi pengurus dan anggota Majelis Taklim Al-Ikhlasiyah. Banyak masyarakat yang terlibat dalam mendukung semua kegiatan Majelis Taklim Al-Ikhlasiyah. Selain itu, faktor yang menghambat perkembangan moral antara lain: IPTEK dan menggunakan waktu yang ada dengan penerapan disiplin yang baik.

**Kata Kunci:** Pembinaan Akhlak, Remaja, Bentuk-Bentuk Kegiatan dan Tantangan.

### ABSTRACT

*This study aims to find out the morals of teenagers in Teluk Panji village, Kampung Rakyat sub-district, Labuhan Batu Selatan district through the role of Ustaz and how the Ustaz can successfully form good morals in teenagers in the village in accordance with Islamic teachings and sharia. This study uses a descriptive qualitative method by conducting a survey directly to the village and analyzing and observing what developments are there through discussions by means of questions and answers, interviews, with youth, uztad, and local village heads. The results of this study, one type of coaching activity carried out through various sustainable programs, can boost the morale of teenagers who tend to make mistakes. Majelis Taklim Ikhlasiyah and succeeded in their efforts to improve themselves through repentance and approach to Allah SWT. The triggers and obstacles in the implementation of youth moral development activities are: The existence of good relations between the surrounding community and Teluk Panji Village, Kampung Rakyat Subdistrict, Labuhan Batu Selatan Regency, which is the administrator and member of the Al-Ikhlasiyah Taklim Council. Many people are involved in supporting all activities of the Al-Ikhlasiyah Taklim Council. In addition, factors that hinder moral development include: science and technology and using the available time with the application of good discipline.*

**Keywords:** Moral Development, Youth, Forms of Activities and Challenges.

## PENDAHULUAN

Terjadinya krisis moral para remaja pada saat ini bukan hanya menjadi tanggungjawab para orang tua, tetapi kotog masyarakat juga harus berperan aktif dalam memecahkan permasalahan ini. Ustaz selaku tokoh masyarakat yang memiliki ilmu pencerahan agama, diharapkan mampu memberikan solusi, pemahaman, serta bimbingan kepada para remaja agar tetap melakukan perilaku terpuji dimanapun mereka berada. Pemahaman dan bimbingan yang diberikan para remaja harus mengandung aspek keagamaan, agar akhlak dan moral para remaja semakin baik untuk kedepannya.

Perkembangan akhlak remaja di pedesaan dicermati dari tingkah laku kenakalan remaja, masalah yang telah mendapat banyak perhatian dari para penegak hukum, pendidik, dan orang tua sendiri. Kenakalan remaja dapat berupa penyalahgunaan zat, keterlibatan kriminal, perilaku menyimpang, tawuran antar pelajar, balapan liar, dan pemerasan.

Faktor eksternal yang mempengaruhi biasanya muncul dari keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, dan pengaruh eksternal yang tampaknya tidak terkait, sehingga diperlukan penanggungjawab atas karakter moral para remaja agar membantu dalam pengembangannya.

Pengamatan terhadap keadaan masyarakat menunjukkan bahwa moralitas pemuda sangat penting, terutama di kalangan anak muda saat ini, baik di kota-kota besar maupun di pedesaan. Dari perspektif Islam, remaja hampir tidak bisa membedakan yang halal dan haram. Budaya asing akan berpengaruh untuk kerusakan moral remaja melalui media massa berupa majalah porno, produk ilegal seperti

narkoba, serta menambah budaya berpakaian ini tidak lagi menutup aurat seperti negara asing, semakin berkembang zaman dan teknologi informasi membuat para remaja jauh dari syari'at islam. Munculnya kritik asusila terhadap generasi penerus di negeri ini tentunya tidak semata-mata menjadi tanggung jawab orang tua dan instansi pemerintah saja, tetapi juga para Ustaz sebagai orang-orang di semua lapisan masyarakat, terutama mereka yang memahami dan mendalami ajaran Islam dan praktik kehidupan sosial.

Peran orang tua kepada anaknya berpengaruh terhadap perkembangan anak tersebut saat berinteraksi dalam kegiatan sosial. Karena hubungan bersifat timbal balik, maka interaksi ini berdampak besar pada pola kehidupan kita sehari-hari. Ketika berperan sebagai orang tua hal ini harus diberdayakan, kami melindungi anak-anak kami dengan memberikan mereka pendidikan terbaik, melacak perkembangan mereka baik perkembangan fisik dan mental, dan memastikan bahwa mereka tidak terbelakang. Orang tua harus melakukan yang terbaik untuk merawat mereka. Namun orang tua merasa senang ketika berhasil membesarkan anaknya agar berguna bagi agama dan bangsanya.

Kehidupan keluarga sangat penting bagi remaja. Karena kehidupan keluarga tidak hanya menjamin makanan, tempat tinggal dan pakaian, tetapi juga menjaga pertumbuhan fisik anak, remaja juga memiliki fungsi penting lainnya untuk mengembangkan kepribadiannya. Kedua orang tua memiliki tanggungjawab terhadap kemandirian anak mereka terutama ketika anak tersebut menginjak usia dewasa. Peran Ustadz juga sangat diperlukan dalam hal ini. Pubertas adalah tahap paling penting dan mendasar dalam kehidupan manusia

yang ditandai dengan pubertas. Masa remaja merupakan masa yang khusus dan juga unik unik dan khusus yang ditandai adanya kemajuan pertumbuhan secara spesifik yang tidak akan terjadi pada tahapan fase kehidupan yang lain.

Di fase sekarang ini, para remaja ingin memulai hal yang baru dengan melihat orang yang lebih tua dari dirinya, serta orang yang memiliki kemampuan agar menjadi pusat perhatian sepanjang waktu. Remaja mungkin memberontak dan lebih memilih untuk meninggalkan orang tua mereka dan menghabiskan waktu bersama teman sebayanya. Proses penemuan diri ini membawa stres dan ketegangan pada remaja. Di sana, remaja mengalami tekanan emosional karena mengalami perubahan secara fisik.

Bimbingan yang dilakukan oleh ustaz dilakukan karena di desa ini memiliki sebuah peristiwa yaitu seorang remaja telah melakukan perbuatan tidak pantas dilakukan oleh anak seusianya, seperti mabuk, berzina, melawan orang tua, tidak menutup aurat, meninggalkan kewajiban shalat, serta melakukan hal berbau pornografi, dalam hal ini penulis akan mencari tahu bagaimana remaja melakukan hal tidak pantas. Apakah bimbingan dan peran Ustaz yang kurang efektif atau pengaruh dari lingkungan masyarakat di desa tersebut.

Peran Ustaz dapat dijalankan apabila mampu mengetahui serta memahami berbagai macam kondisi dan perkembangan akhlak remaja. Membimbing masyarakat agar menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya merupakan sebuah dakwah yang dilakukan oleh Ustaz. Dengan demikian, para Ustaz sangat memiliki peran dalam membina akhlak remaja agar menjadi penerus bangsa.

Dengan adanya pemahaman di atas, kita dapat memahami bahwa peran Ustaz sangat berpengaruh terhadap

keberhasilan pembinaan moral dan akhlak para remaja akhlak remaja, hal ini disebabkan karena seorang Ustaz dipandang oleh masyarakat sebagai seseorang yang memiliki pemahaman mengenai ajaran agama Islam serta norma yang ada dalam kehidupan bermasyarakat. Ustaz juga memiliki tanggungjawab yang harus dilaksanakan untuk menyelesaikan permasalahan di tengah. Dari hasil pengamatan penulis, terdapat gejala umum melalui masyarakat bahwa sosok ustaz penting dalam membina moral remaja.

Adanya permasalahan di Desa Teluk Panji, sangat miris karena terdapat perilaku yang semakin menyimpang yang menyebabkan terjadinya tindakan yang perlu diperhatikan, serta mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di desa tersebut dengan melaksanakan syariat Islam agar terbentuknya akhlak yang terpuji.

## **METODE**

Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang bersifat deskriptif dengan menggunakan wawancara secara langsung, catatan yang ada di lapangan, gambar/foto, dan rekaman. Penelitian kualitatif harus menekankan pentingnya mendekati diri dengan orang atau situasi yang diteliti agar peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang realitas. Untuk itu, peneliti mendeskripsikan data yang diperoleh dalam kaitannya dengan penggunaan fasilitator siswa dan model pembelajaran deskriptif dan bekerja secara teoritis pada data yang ada.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menilai kondisi, peristiwa, dan kondisi pemuda di desa Teluk Panji, Kampong Lakhat Labhan Batu Selatan, dan interaksi antara ustaz (tokoh masyarakat) dan pemuda kelengkapan kegiatan evaluasi Hal ini sejalan dengan

keadaan remaja di Desa Teluk Panji Desa Masyarakat Labuhan Batu Selatan, selama ada bimbingan dari Ustadz.

Penelitian ini mulai dilakukan Tanggal 07 Januari 2022 di Desa Teluk Panji Kecamatan Kampung yang merupakan tempat fokus penelitian. Karena penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Kondisi Objektif Akhlak Remaja di Desa Teluk Panji

Bentuk peranan dalam program yang dilakukan majelis taklim secara umum yaitu pengajian rutin, tahtim tahlilan, tadarus, nasyid, dan pop song serta terdapat program khusus yang dilaksanakan dalam rangka pembinaan akhlak remaja yang dilakuka oleh Majelis Taklim Al-Ikhlasiah dan juga mengatasi mengatasi perilaku yang menyimpang pada remaja di Desa Teluk Panji Kecamatan Kampung Rakyat kabupaten Labuhan Batu Selatan, diantaranya:

#### a. Kajian Rutinan

Program kajian rutin yang dilaksanakan ini bertujuan agar menambah wawasan remaja mengenai ilmu dalam agama islam, serta sebagai bentuk pembinaan moral akhlak bagi para remaja. Kajian yang dilaksanakan di Majelis Taklim Al-Ikhlasiah yaitu kajian agama yang menggunakan kitab khusus sebagai pedoman kajian. Kajian ini dilakukan secara rutin mulai dari hari senin, selasa, dan rabu. Adapun bentuk kajian yang diterapkan:

#### 1) Bedah Kajian Kitab Fikih

Kajian para remaja yang dilaksanakan Remaja di majelis taklim Al-Ikhlasiah dengan kitab fikih pada hari senin ba`da shalat maghrib. Pasa saat melakukan kajian kitab fikih bertujuan untuk megkaji tentang hukum dan mengamalkan segala aspek yang ada di dalam kitab ilmu fikih, serta menjadikan fikih sebagai pedoman

hukum dalam kehidupan sehari-hari yang harus diterapkan.

#### 2) Bedah Kajian Kitab Hadis

Pengkajian kitab hadis termasuk kedalam kajian di Majelis Taklim Al-Ikhlasiah, hal ini dilakukan sebagai upaya agar remaja semakin meningkatkan kecintaan terhadap Rasulullah SAW, dan juga membina moral para remaja melalui kajian tersebut.

#### 3) Bedah Kajian Kitab Akhlak

Pengkajian kitab tentang akhlak merupakan materi dasar kepada para remaja dalam proses pembinaan akhlak. Melalui kajian materi akhlak, remaja terlebih dahulu mengetahui ilmu tentang akhlak agar bisa menerapkan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

#### 1) Akhlak Terpuji Terhadap Allah SWT

Pelaksanaan akhlak kepada Allah dapat menjadikan:

- a. Remaja akan terus memperbaiki ibadahnya dengan cara menjalankan sholat lima waktu, sholat sunnah, sholat malam, sholat tahajjud, dan ketika hendak memulai sesuatu didahului dengan membaca basmallah dan diakhiri dengan membaca hamdallah.
- b. Remaja akan terus terbiasa mengerjakan perintah Allah serta menjauhi larangan dari Allah. Serta menanamkan dalam diri rasa takut terhadap murka Allah dan akan selalu mengingat Allah dimanapun mereka berada.
- c. Remaja akan memulai sesuatu dengan ikhlas, dan ikhlas menerima ketetapan yang telah allah berikan kepada dirinya,

serta ikhlas menjalankan ibadah kepada Allah SWT.

- d. Remaja sudah memulai dengan mengucapkan syukur atas nikmat yang telah Allah berikan kepadanya.
- e. Remaja sudah bertaubat kepada Allah dengan memperbaiki dirinya serta mendekatkan diri kepada Allah SWT.

## 2) Akhlak Terpuji Kepada Sesama Manusia

Sikap saling menghormati dan tolong menolong terhadap insan merupakan salah satu pembinaan Akhlak yang dilakukan terhadap sesama manusia. Akhlak terhadap sesama manusia lebih sering kita lakukan terhadap tetangga. Tetapi kita mengetahui bahwa akhlak terhadap sesama manusia bukan hanya kepada tetangga saja, namun kepada yang bukan seiman tetap harus memiliki akhlak yang terpuji. Para remaja sudah semakin memperkenalkan sikap tolong menolong kepada orang yang membutuhkan pertolongan.

## 3) Akhlak Terpuji Terhadap Lingkungan

Pembinaan akhlak terhadap lingkungan berfungsi untuk panduan umat manusia agar menciptakan hubungan dengan alam. Ketika seseorang memiliki akhlak yang baik terhadap lingkungannya maka orang tersebut akan menjadikan alam sebagai sarana untuk memenuhi kewajiban sebagai seorang manusia, baik sebagai hamba maupun sebagai anggota masyarakat, serta kepada seluruh makhluk yang ada di muka bumi. Seseorang yang memiliki akhlak lingkungan akan menjadikan lingkungannya sebagai makhluk yang sama diciptakan oleh Allah SWT agar

dinikmati dan dilestarikan keindahannya oleh seluruh umat manusia.

## 2. Kegiatan Pembentukan Akhlak Remaja di Desa Teluk Panji

Masa remaja merupakan waktu untuk membentuk kepribadian seseorang, lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap pembentukan akhlak para remaja, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, maupun bermasyarakat. Sebenarnya, lingkungan yang sangat dibutuhkan oleh para remaja adalah lingkungan yang Islami, dan mampu mendukung perkembangan para remaja secara positif serta memtun jalan mereka agar memasuki jalan yang benar dan lebih baik dari sebelumnya.

### a. Kegiatan Ceramah

Adapun bentuk program ceramah yang dilakukan oleh para remaja yaitu seminggu sekali di hari Jum'at setelah sholat ashar yang selalu dihadirim oleh para remaja. Program ceramah ini dijalankan dengan panduan dari Dalam pendiri Majelis Taklim Al-Ikhlasiyah yakni Ustaz Arifin. Program ceramah yang dilakukan ini bertujuan agar memperkenalkan agama Islam dari segi pengamalan dengan konsep sampaikanlah walaupun hanya 1 ayat, hal ini dilakukan secara mendalam agar dapat menanamkan nilai agama kepada para remaja.

### b. Membuat Kegiatan Bakti Sosial

Pembinaan dari program sosial kemasyarakatan yang sering disebut dengan bakti sosial dilakukan setiap singgunya pada hari senin, yaitu membersihkan mesjid di Desa Teluk Panji Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Hal ini dilakukan agar dapat menciptakan rasa cinta kepada daerah mereka, membentuk jiwa sosial dalam bermasyarakat, serta menjalin silaturahmi antar sesama anggota remaja.

### c. Kegiatan Pembinaan Akhlak Remaja

Program pembinaan yang dilakukan pada waktu khusus dimanfaatkan sebagai proses memberikan bantuan kepada remaja yang ingin berkonsultasi mengenai masalah yang dihadapinya. Waktu khusus seperti ini biasanya dilakukan pada setiap malam senin setelah sholat isya. Pada saat seperti ini, para remaja diberikan kesempatan yang sama secara bebas agar berkonsultasi mengenai permasalahan yang sedang dihadapi. Tetapi mengenai waktu yang telah ditentukan, tidak menutup kemungkinan para remaja berkonsultasi diluar dari waktu tersebut. Adapun alasan para pengurus mengatur waktu khusus agar mengurangi kebiasaan remaja di Desa Teluk Panji Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan yaitu keluyuran di malam minggu dan malam senin tanpa tujuan yang bermanfaat. “

Program pembinaan akhlak dilaksanakan melalui pribadi dengan wawancara secara langsung. Dalam hal ini, para remaja diberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk bisa mengungkapkan semua permasalahan yang sedang dihadapi dan akan diberikan solusi atas permasalahan tersebut dari Ustaz Arifin, Ustaz Rahmat Arrasyid dan teman-teman remaja seperti Khairul Imam, Hendra Susilo Saragih, Jefri Al-Shalehah, Rivandy Khairifqi, Adam Al-Kautsar, Muhammad Zulfikri, Mhd.Ramadhoni Dauly dan Afrizal”

### 3. Peranan Para Ustaz dalam Pembinaan Akhlak Remaja

Keterangan yang diperoleh dari data hasil penelitian yang dilaksanakan di Majelis Taklim Al-Ikhlasiah Desa Teluk Panji Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Majelis taklim ialah suatu perkumpulan yang

bertujuan untuk membentuk jiwa dan kepribadian yang religius serta sebagai fasilitator gerakan aktivitas kehidupan umat Islam yang ada di Indonesia. Kelayakan dalam program yang berbentuk islami akan mendapat perhatian serta dukungan yang lebih dari masyarakat agar menciptakan orang yang memiliki pedoman dalam menjalani hidupnya dimasa yang akan datang, serta mampu memiliki mental spritual yang kuat dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin berkembang pesat. Agama Islam menjadikan akhlak sebagai bagian yang paling penting dalam diri seseorang dan tidak dapat dipisahkan lagi dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti melakukan temuan di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, bahwa pengurus Majelis Taklim Al-Ikhlasiah berperan dalam membina para remaja di Desa Teluk Panji Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan melalui berbagai kegiatan keislaman. Adapun bentuk dari penerapan program yang dilakukan untuk menjalankan pembinaan seperti ceramah dan juga motivasi secara langsung yang disampaikan oleh Ustadz, melakukan kegiatan bakti sosial, serta pembinaan secara khusus terhadap para remaja.

Program dakwah yang dilakukan untuk membina akhlak para remaja akan mendapat perubahan sikap dari pesan dakwah yang disampaikan tersebut, serta menimbulkan rasa ingin memperbaiki diri agar menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya dengan cara mendekatkan diri kepada Allah SWT. Tujuan pembinaan akhlak terhadap remaja di Desa Teluk Panji Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan ialah agar membentuk moral yang baik, sopan santun dalam berbicara maupun berperilaku, menjalankan ibadah tepat waktu lima kali sehari, serta memiliki sifat akhlakul

karimah. Berikut adalah beberapa hubungan akhlak terpuji:

a) Akhlak Terpuji Terhadap Allah SWT

- 1) Membentuk remaja yang selalu taat kepada Allah dengan selalu memperbaiki ibadahnya dengan melaksanakan sholat lima waktu setiap hari, sholat sunnah, sholat malam, sholat tahajjud, serta memulai sesuatu dengan mengucapkan Bismillah dan mengakhiri sesuatu dengan membaca Hamdalah.
- 2) Membentuk remaja yang takut akan murka Allah, dengan cara melaksanakan perintah darinya dan menjauhi larangan dari Allah SWT, serta selalu mengingat Allah dimana pun mereka berada.

b) Akhlak Terpuji Terhadap Rasulullah

Dengan cara mencintai, meneladani, serta bersholawat kepada Rasulullah termasuk akhlak terpuji. Mencintai Rasulullah merupakan kewajiban setiap umat muslim dan termasuk sebagian dari iman. Para sahabat mengatakan, apabila ingin menunjukkan kecintaan terhadap Rasulullah maka harus mencintai dengan tulus yaitu melebihi rasa cinta terhadap diri kita sendiri. Kemudian, para remaja dianjurkan agar melaksanakan sunnah Rasulullah dengan cara bersholawat kepada beliau dengan tujuan mendapatkan syafaatnya di hari akhir kelak.

c) Akhlak Terpuji Terhadap Alquran

Akhlak terpuji kepada Alquran merupakan bentuk kecintaan seseorang terhadap Alqur'an yang berkenaan dengan adab membaca Alqur'an.

d) Akhlak Terpuji Terhadap Diri Sendiri

Akhlak terpuji terhadap diri sendiri merupakan sikap individu dalam melakukan perbuatan baik terhadap dirinya sendiri kemudian orang lain. Seperti yang dikatakan Rasul yaitu mulailah dengan diri sendiri (ibda' binafsih). Akhlak terhadap diri sendiri dilakukan dengan cara jujur, rendah hati, bersungguh-sungguh, pemberani, tidak sombong, sabar dan pemaaf.

**4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembinaan Akhlak**

Adapun dalam penelitian ini, akan dipaparkan apasaja pendukung dan penghambat bagi anggota dan pengurus Majelis Taklim Al-Ikhlasiyah untuk menjalankan kegiatan pembinaan akhlak remaja di desa tluk panji.

a. Faktor Pendukung

- 1) Memiliki kerjasama yang cukup baik antar masyarakat dan juga dengan anggota maupun Majelis Taklim Al-Ikhlasiyah untuk memberantas kemungkaran dengan suatu kebaikan yang dihadirkan dalam majelis ini.
- 2) Banyaknya masyarakat yang antusias untuk menjalankan kegiatan yang diadakan Majelis Taklim Al-Ikhlasiyah.
- 3) Banyak anggota maupun pengurus yang secara langsung memberikan motivasi kepada para remaja agar mengikuti semua kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Majelis Taklim Al-Ikhlasiyah.
- 4) Anggota maupun pengurus secara rutin melaksanakan kegiatan pengajian, acara keagamaan agar menciptakan tali silaturahmi antar sesama remaja.

Dengan adanya faktor pendukung tersebut, sangat membantu Majelis taklim Al-Ikhlasiyah dalam menjalankan tujuannya agar dapat membina akhlak remaja.

- 1) Terciptanya kerjasama yang baik antara masyarakat dan pengurus majelis taklim.
- 2) Antusias masyarakat dalam membantu Banyaknya masyarakat yang ikut setiap program yang akan dijalankan oleh Majelis Taklim Al-Ikhlasiyah.
- 3) Banyaknya anggota dan pengurus secara langsung memberikan motivasi kepada para remaja agar mengikuti semua kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Majelis Taklim Al-Ikhlasiyah.
- 4) Anggota maupun pengurus secara rutin melaksanakan kegiatan pengajian, acara keagamaan agar menciptakan tali silaturahmi antar sesama remaja

#### b. Faktor Penghambat

a) Ilmu Pengetahuan dan Teknologi  
 Persoalan IPTEK adalah yang terjadi saat ini dengan perkembangan media dan teknologi. Selama periode ini, waktu bergerak dengan cepat, begitu dengan tahap berfikir lalu melakukan. Maraknya handphone menjadikan semua kalangan dari anak-anak, remaja yang ada di pelosok daerah paham apa yang disebut dengan handphone atau Android. Lebih buruk lagi, mereka diperkenalkan dengan alat-alat ini pada usia dini tanpa pengawasan orang tua. Hal inilah yang dijelaskan oleh ketua Majelis Taklim Al-Ikhlasiyah saat di wawancara:

"Pada mulanya kami para remaja remaja yang sedang melakukan proses pembinaan akhlak yang dilakukan menggunakan kitab yang

membahas mengenai fiqih, hadis, dan juga akhlak. Kemudian terjadilah perkembangan dalam pembinaan akhlak dengan adanya beberapa usulan dari teman-teman mengenai penambahan kitab yang akan dibahas yaitu kitab Nahwu. Kami sebagai para remaja sangat bersyukur dengan adanya berkembang ini dengan harapan mampu menambah ilmu pengetahuan kami di bidang keagamaan."

#### b) Waktu

Menghabiskan waktu adalah yang paling penting. Karena waktu memiliki dampak yang sangat besar tidak hanya pada komunitas Majelis Taklim Al-Ikhlasiyah tetapi juga pada remaja yang berhalangan untuk hadir. Seperti yang telah disampaikan oleh perwakilan anggota Majelis bahwa yang tidak hadir dan tidak memiliki pertisipasi memiliki berbagai alasan. Misal, kegiatan di luar ruangan seperti acara keluarga. Partisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah Dewan Takrim untuk meningkatkan moral para pemuda karenanya menjadi kendala di desa Teluk Panji.

Sebenarnya masih banyak penyebab yang menjadikan pembinaan akhlak salah satunya adalah orang tua. Teladan bagi anak sejak dini dan orang tua sebagai suri tauladan harus memberikan bimbingan yang baik. Hal ini tentunya menjadi penyebab berhasilnya cara yang dilakukan pengurus untuk memajukan serta meningkatkan bentuk moral remaja. Akan tetapi, keterlibatan orang tua tidak selalu merupakan faktor positif, melainkan penghambat yang dapat mempersulit upaya perkembangan.

Faktor-faktor berikut saat ini paling nyata dan berpengaruh akibat perkembangan media dan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selama



periode ini, waktu bergerak dengan cepat, begitu juga dengan tingkatan berfikir dalam sebuah perkumpulan. Tentunya bagian ini berimbas pada perkembangan teknologi dan informasi yang semakin berkembang seperti telekomunikasi. Maraknya Handphone menjadikan kebiasaan turun temurun kepada semua kalangan sampai pelosok daerah paham apa yang disebut dengan handphone atau Android. Parahnya, mereka terpapar alat-alat tersebut sejak dini tanpa pengawasan orang tua. Ketika mereka tumbuh dewasa, mereka mulai menginginkan sesuatu.

### KESIMPULAN

Adapun hasil yang dijadikan sebuah kesimpulan dalam skripsi ini, antara lain:

Bentuk kegiatan pembinaan akhlak yang diterapkan oleh desa Teluk Panji oleh pengurus Majelis Taklim Al-Ikhlasiyah dalam membina akhlak dapat terlaksana sebagaimana mestinya. Sedikit dari setiap aktivitas dapat membantu memotivasi remaja yang sedang berjuang. Keberhasilan pembinaan akhlak yang dilakukan pengurus dapat dilihat dari kesediaan generasi muda untuk mengikuti kegiatan pengurus Majelis Taklim Al-Iqrashiyah dan upaya perbaikannya melalui taubat dan mendekatkan diri kepada Allah SWT dapat dilakukan.

Adapun yang menjadi Pemicu dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan untuk membina akhlak remaja yaitu dengan memberikan hubungan yang harmonis kepada masyarakat yang menjadi pengurus dan anggota Majelis Taklim Al-Ikhlasiyah. Banyak masyarakat yang terlibat dalam mendukung semua kegiatan Majelis Taklim Al-Ikhlasiyah. Selain itu, faktor yang menghambat perkembangan moral antara lain: IPTEK dan menggunakan

waktu yang ada dengan penerapan disiplin yang baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abd hul Shokib, Skripsi "Peran Bimbingan Kiai Terhadap Penanggulangan Kenakalan Remaja di Desa Bangyuputih Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara", STAIN Kudus, 2006
- Abudin Nata, Akhlak Tasawuf, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- Adnan Hasan Shalih Baharits, Tanggung jawab Ayah terhadap Anak Laki-laki, Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Ali Abdul Halim Mahmud, Akhlak Mulia, Penerjemah Abdul Hayyie Alkattami, Jakarta: Gema Insani Press, 2004.
- Ali Abdul Halim Mahmud, Tarbiyah Khuluqiyah: Pembinaan Diri Menurut Konsep Nabi, Solo: Media Insani, 2003.
- Ardhiriansyah, Peran group Nasyid terhadap Akhlak Anak Mts I kota Bengkulu, Bimbingan Konseling Islam, Cet. 1, Jurnal: 2013.
- Arina Siti Nur Sa'adah, Skripsi "Peran Kiai Salaf Dalam Menumbuhkan Kepribadian Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi'in Pekalongan", Skripsi Fakultas Psikologi, UMM, Malang, 2006
- As Asmaran, Pengantar Studi Akhlak, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994.
- Asmaran, Pengantar Studi Akhlak, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002.
- Assegaf, Abd. Rahman, Studi Islam Kontekstual: Elaborasi Paradigma Baru Muslim Kaffah, Yogyakarta: Gema Media, 2005.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Kaabupaten Labuhan Batu Selatan Dalam Angka: Labuhan Batu Selatan Regency in Figures 2018, Labusel:

- BPS Labusel CV.Rilis Grafika-Medan, 2018.
- Daradjat. Zakiah, Remaja Harapan dan Tantangan, Jakarta: CV.Ruhama, 1995.
- Dzakiah Drajat, Ilmu Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Bumi Aksara.,1985.
- Herry Mohammad, Tokoh-tokoh Islam Yang Berpengaruh Abad 20, Jakarta: Gema Insani, 2006.
- Jawas, Yazid bin Abdul Qadir, Syarah Aqidah Ahlussunnah Wal Jama'ah, Bogor: Pustaka Imam Syafi'I, 2013.
- Kasmuri, Selamat, dkk, Akhlak Tasawuf, Upaya Meraih Kehalusan Budi dan Kedekatan Ilahi, Jakarta: Kalam Mulia, 2012.
- Kathryn Geldard dan David Geldard, Konseling Remaja, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Mapiare, Andi. Psikologi Remaja, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Muzakir Husen, Peranan Majelis Taklim Wal Maulid Hubbun Nabi Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Desa Bengkel Kabupaten Lombok Barat, Mataram: Skripsi FITK, IAIN, 2016.
- Nata, Abudin. Akhlak Tasawuf, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2019.
- Rifa'I, Melli Srisulisatria. Psikologi Perkembangan Remaja, Jakarta: Bima Aksara, 1987.
- Sarlito Sarwono, Psikologi Remaja, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. Psikologi Remaja, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2001.
- Selvia Adinata, Peran Keluarga Dalam Membentuk Akhlak Anak, Bengkulu: Skripsi, FUADIAIN, 2017.
- Yusuf, A.Gani. Konsepsi Ketahanan Nasional dalam Pengembangan Kualitas Materi Pancasila dan Kewarganegaraan, Ed. 13, Jurnal Sositologi, 2008.
- Zainudin Dkk, Seluk Beluk Pendidikan Al-Ghazal, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Zainuri, Moh., Peran Kiai Dalam Memberikan Penyuluhan Terhadap Remaja di Desa Brati Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, STAIN Kudus: Skripsi: 2002.